

Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Pelaksanaan Diet Pada Pasien Diabetes Mellitus

Elang Wibisana^{1,3}, Hyang Wreksagung H.², Siti Chotimah³

^{1,2,3}Prodi Sarjana Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangerang
e-mail: fikes.elang@gmail.com

ABSTRACT

Diabetes mellitus is a state of chronic hyperglycemia with various metabolic disorders due to hormonal disturbances that a variety of chronic complications in the eyes, kidney, nerves and blood vessels. Various studies have shown that patient adherence to treatment of chronic disease is generally low. Dietetic therapy is one of the pillars of the control of diabetes mellitus, dietary compliance in carrying out a hope for the hospital healthcare team. The purpose of this study is to identify the relationship of knowledge with the implementation of dietary adherence in patient with diabetes mellitus in Poly Deep Disease at General Hospital of Tangerang 2017. The purpose of this research is to know the correlation between the patient diabetes mellitus at general hospital of Tangerang 2017. This research is based mainly on descriptive-correlative with use cross sectional approachment. The sample is 99 respondents that using accidental technical of sumpling as inclusion-exclusion criteria. Using questionnaire technical then. Techniques of data analysis using the chi-square test with significance level $\alpha = 0,05$. Results showed that knowledge has a relationship with diet adherence with diabetes mellitus obtained chi-square test $p = 0.004 < \alpha = 0,05$, which means that H_0 is rejected. The conclusion of this study that there is a relationship of knowledge with diet adherence in diabetes mellitus in Poly Deep Disease at General Hospital of Tangerang.

Keywords : *Diabetes Mellitus, Knowledge, Obedience*

ABSTRAK

Diabetes mellitus adalah keadaan hiperglikemik kronik yang disertai berbagai kelainan metabolik akibat gangguan hormonal yang menimbulkan berbagai komplikasi kronik pada mata, ginjal, saraf dan pembuluh darah. Terapi dietik merupakan salah satu pilar pengendalian diabetes mellitus, kepatuhan dalam melaksanakan diet menjadi harapan bagi tim kesehatan rumah sakit. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi hubungan pengetahuan dengan kepatuhan pelaksanaan diet pada pasien diabetes mellitus di Poli Penyakit Dalam RSUD Kabupaten Tangerang 2017. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Desain penelitian ini deskriptif korelatif dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 99 responden menggunakan metode *Non Probability Sampling* dengan teknik *consecutive sampling* sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan dari 99 kategori pengetahuan tinggi yang patuh sebanyak 31 responden (63,3%), kategori pengetahuan rendah yang tidak patuh sebanyak 33 responden (66,0%). Hasil uji statistik *chi square* menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan pelaksanaan diet pada pasien diabetes mellitus dengan *p value 0.004* ($p < 0,05$). Diharapkan Rumah Sakit menyediakan media pendidikan kesehatan bagi penderita diabetes mellitus seperti leaflet, lembar balik yang dapat dimanfaatkan untuk penyuluhan kesehatan.

Kata Kunci : Diabetes Mellitus, Tingkat Pengetahuan, Kepatuhan.

I. PENDAHULUAN

Diabetes Mellitus (DM) adalah penyakit kronis yang terjadi ketika pankreas tidak lagi mampu membuat insulin, atau ketika tubuh tidak dapat memanfaatkan insulin yang dihasilkan. Insulin adalah hormon yang dibuat oleh pankreas, yang bertindak seperti kunci untuk membiarkan glukosa dari makanan yang kita makan lulus dari aliran darah kedalam sel-sel dalam tubuh untuk menghasilkan energi. (hiperglikemia), (IDF, 2015).

Pada tahun 2012 dan tahun 2014 prevalensi pasien diabetes mellitus diperkirakan mencapai 9% dari total populasi dunia (WHO, 2015). Prevalensi penderita diabetes mellitus di Indonesia menempati urutan ke-7 di dunia dengan jumlah penderita sebanyak 12 juta jiwa dan diperkirakan akan meningkat menjadi 21,3 juta jiwa pada tahun 2030. (Kemenkes, 2014).

Menurut Perkeni (2015) penatalaksanaan diabetes mellitus terdiri dari 5 pilar yaitu : edukasi, diet diabetes mellitus, *exercise* / latihan fisik, kepatuhan obat, selain itu termasuk pencegahan diabetes mellitus dengan pemantauan kadar gula darah dan perawatan kaki. Sesuai dengan tujuan penatalaksanaan diabetes mellitus yang disebutkan dalam Perkeni (2015) yaitu untuk menciptakan perilaku sehat dalam penanganan diabetes mellitus sesuai dengan penatalaksanaan yang dianjurkan.

Kunci utama terapi diabetes mellitus adalah diet dan modifikasi lain dari gaya hidup (Bilous dan Donelly, 2015). Diet yang tepat pada pasien diabetes mellitus dapat mengendalikan kadar gula darah dalam batas normal. Diet yang tepat pada pasien diabetes mellitus juga bertujuan untuk mengurangi obesitas (Pratita, 2012). Keberhasilan diet pada penderita diabetes mellitus dipengaruhi oleh ketepatan diet dan kepatuhan penderita, kepatuhan terhadap rencana pengaturan diet yang sehat terbukti efektif dalam penatalaksanaan diabetes mellitus pada seluruh populasi. (Bilous dan Donelly, 2015).

Kepatuhan diet dipengaruhi oleh pengetahuan penderita tentang penyakit diabetes mellitus. pengetahuan mempengaruhi keberhasilan terapi terhadap sikap pasien diabetes mellitus dalam memilih jenis diet yang tepat untuk diabetes mellitus (Phitri dan Widyanighsih 2016).

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini sudah dilakukan diruang Poli Penyakit Dalam RSUD Kabupaten Tangerang pada bulan Juli 2017. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan penelitian deskriptif korelasi serta menggunakan rancangan *Cros Sectional*.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *Non Probability Sampling* dengan teknik *Consecutive Sampling*. Metode *Consecutive Sampling* yaitu suatu metode pemilihan sampel yang dilakukan dengan memilih semua individu yang ditemui dan memenuhi kriteria pemilihan, sampai jumlah sampel yang diinginkan terpenuhi (Kelana, 2011). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan menggunakan Analisis Univariat dan Bivariat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Analisa Univariat

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Rentang Usia Responden pada pasien Diabetes Mellitus di Poli Penyakit Dalam RSUD Kabupaten Tangerang tahun 2017 (n=99)

Kategori	N	%
Rentang Usia		
➤ 31 – 40	6	6,1 %
➤ 41 – 50	17	17,2 %
➤ 51 – 60	35	35,4 %
➤ 61 - 70	25	25,3 %
➤ 71 – 80	16	16,2 %
Total	99	100 %

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas usia responden pada pasien diabetes mellitus di RSUD Kabupaten tangerang yaitu usia 51-60 sebanyak 35 responden (35,4%)

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin pada Pasien Diabetes Mellitus di Poli Penyakit Dalam RSU Kabupaten Tangerang 2017 (n=99)

Kategori	N	%
Jenis Kelamin		
➤ Laki-laki	54	54,5%
➤ Perempuan	44	44,5%
Total	99	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden pada pasien diabetes mellitus di RSU Kabupaten Tangerang yaitu laki-laki dengan jumlah 54 responden (54,5%)

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Suku Budaya Responden pada Pasien Diabetes Mellitus di Poli Penyakit Dalam RSU Kabupaten Tangerang 2017 (n=99)

Kategori	N	%
Suku Budaya		
➤ Batak	8	9,1%
➤ Sunda	33	34,3%
➤ Melayu	6	6,1%
➤ Jawa	52	50,5%
Total	99	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden pada pasien diabetes mellitus di RSU Kabupaten Tangerang berasal dari suku jawa sebanyak 52 responden (50,5%).

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden pada Pasien Diabetes Mellitus di Poli Penyakit Dalam RSU Kabupaten Tangerang 2017 (n=99)

Kategori	N	%
Pendidikan		
➤ SD	42	42,4%
➤ SMP	27	27,3%
➤ SMA	12	12,1%
➤ Perguruan Tinggi	18	18,2%
Total	99	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas pendidikan responden pada pasien diabetes mellitus di RSU Kabupaten Tangerang yaitu SD dengan jumlah 42 responden (42,4%).

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Kategori Tingkat Pengetahuan Pasien Diabetes Mellitus di Poli Penyakit Dalam RSU Kabupaten Tangerang 2017 n=(99)

Kategori	N	%
Tingkat Pengetahuan		
➤ Rendah	50	50,5%
➤ Tinggi	49	49,5%
Total	99	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas tingkat pengetahuan pasien rendah sebanyak 50 responden (50,5%).

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Kategori Kepatuhan Pasien Diabetes Mellitus di Poli Penyakit Dalam RSU Kabupaten Tangerang 2017 n=(99)

Kategori	N	%
Kepatuhan		
➤ Tidak Patuh	51	51,5%
➤ Patuh	49	49,5%
Total	99	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas pasien diabetes mellitus dengan kepatuhan diet tidak patuh sebanyak 51 responden (51,5%).

2. Analisa Bivariat

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Pelaksanaan Diet pada Pasien Diabetes Mellitus tahun 2017

Kategori Pengetahuan	Kategori Kepatuhan				Total		OR (95% CI)	P.Value
	Patuh		Tidak Patuh		N	%		
	N	%	N	%				
Tinggi	31	63,3	18	36,7	50	100	3,343 (1,4-7,6)	0,004
Rendah	17	34,0	33	66,0	49	100		
Total	48	48,5	51	51,5	99	100		

Hasil penelitian menunjukan bahwa dari 99 Responden pasien dengan diabetes mellitus di Poli Penyakit Dalam RSU Kabupaten Tangerang berdasarkan hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan pelaksanaan diet pasien dalam menjalani terapi, yaitu dengan kategori pengetahuan rendah yang tidak patuh sebanyak 33 responden (66,0%), kategori pengetahuan rendah yang patuh sebanyak 17 responden (34,0%). Sedangkan kategori pengetahuan tinggi yang tidak patuh sebanyak 18 responden (36,7%) , kategori pengetahuan tinggi yang patuh sebanyak 31 responden (63,3%).

IV. PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

a.Usia

Hasil pengolahan data didapatkan bahwa dari 99 responden menunjukkan banyaknya distribusi frekuensi rentang usia, usia terbanyak responden yang menjalani terapi yaitu rentang usia 51-60 tahun sebanyak 35 responden (35,4%), dan rentang usia yang lebih sedikit yaitu usia 31-40 tahun sebanyak 6 responden (6,1 %).Pada Penelitian Eni Puji Astuti (2016) mengatakan bahwa frekuensi terbanyak penderita di usia 51 sampai 60 tahun (Sornoza *et al*, 2011). Prevalensi diabetes mellitus akan meningkat dengan bertambahnya usia, hal ini dikarenakan semakin lanjut usia maka pengeluaran insulin oleh pankreas juga akan semakin berkurang, kemungkinan yang dapat terjadi ialah penderita diabetes mellitus mengalami komplikasi berat sehingga tidak sanggup datang ke tempat pemeriksaan.

b. Jenis Kelamin

Hasil pengolahan data pada penelitian ini menunjukkan bahwa dari 99 responden lebih banyak jenis kelamin laki-laki sebanyak 54 responden (54,5%) dibandingkan dengan perempuan sebanyak 45 responden (45,5%). Didukung oleh penelitian Radio Putro (2011) mengatakan bahwa faktor pola makan dan pola hidup responden laki-laki yang suka merokok dan minum kopi dapat menyebabkan gangguan metabolisme glukosa dan

peningkatan resistensi insulin yang menyebabkan peningkatan resiko terkena diabetes mellitus.

c. Pendidikan

Hasil pengolahan data dari penelitian ini menunjukkan dari 99 responden mayoritas responden adalah berlatar belakang pendidikan dasar (SD) yaitu sebanyak 42 responden (41,4%), adapun responden lainya berlatar belakang SMP sebanyak 27 responden (27,3%), SMA sebanyak 12 responden (12,1%), dan Perguruan Tinggi sebanyak 18 responden (18,2%). Seseorang dengan pengetahuan baik, lebih matang terhadap proses perubahan pada dirinya, sehingga lebih mudah menerima pengaruh luar yang positif, objektif dan terbuka terhadap berbagai informasi termasuk informasi tentang kesehatan (Notoatmodjo, 2012).

d. Suku Budaya

Hasil pengolahan data pada penelitian menunjukkan dari 99 responden lebih banyak responden dengan suku budaya jawa yaitu sebanyak 52 responden (52,5%), sunda sebanyak 33 responden (33,3%), batak sebanyak 8 responden (8,1%), dan melayu sebanyak 6 responden (6,1%). Menurut penelitian Radio Putro (2011) menyatakan bahwa seringnya mengkonsumsi makanan dan minuman yang manis akan meningkatkan risiko kejadian diabetes mellitus karena meningkatkan glukosa dalam darah.

e. Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan kuesioner pengetahuan, didapatkan data bahwa sebagian besar pengetahuan responden terkait penyakit dan diet diabetes mellitus adalah rendah yakni 50 responden (50,5%). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan tentang diabetes mellitus menyebabkan pasien cenderung untuk tidak mematuhi pengobatan, diet dan insulin (Kong, Yein & Jenn, 2012).

f. Kepatuhan

Hasil penelitian yang didapatkan di Poli Penyakit Dalam RSUD Kabupaten Tangerang memperlihatkan hasil dari 99 responden, sejumlah 49 responden (49,5%) mempunyai kepatuhan, dan sekitar 51 responden (51,4%) tidak patuh. Menurut Phitri Herlena (2016) Ketidapatuhan penderita diabetes mellitus ditunjukkan dengan pasien yang tidak menggunakan gula khusus penderita DM. Responden juga masih makan pagi, siang dan sore dengan porsi yang sama banyaknya.

2. Analisis Bivariat

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan pelaksanaan diet pada pasien diabetes mellitus di RSUD Kabupaten Tangerang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Riza Triana. Pada penelitian hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan dalam menjalankan diet diabetes mellitus di RSUD Arifin Ahmad Pekanbaru 2015. Bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan pelaksanaan diet pada pasien diabetes mellitus. Menurut Hendro (2010) menyatakan pengetahuan diet dengan kepatuhan diet bisa saja dipengaruhi oleh seberapa sering melakukan konsultasi dengan tenaga kesehatan, dan penderita lainnya sehingga informasi yang didapatkan juga sudah banyak dari berbagai media maupun penyuluhan kesehatan. Seseorang yang memiliki pendidikan rendah tetapi mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media akan meningkatkan pengetahuannya. Kemudahan untuk memperoleh suatu informasi dapat membantu mempercepat seseorang memperoleh pengetahuan yang baru.

V. KESIMPULAN

Hasil pengolahan data pada penelitian ini menunjukkan bahwa dari 99 Responden pasien dengan diabetes mellitus di Poli Penyakit Dalam RSUD Kabupaten Tangerang berdasarkan hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan pelaksanaan diet pasien dalam menjalani terapi, yaitu dengan kategori pengetahuan rendah yang tidak patuh sebanyak 33 responden (66,0%), kategori pengetahuan rendah yang patuh sebanyak 17 responden (34,0%). Sedangkan kategori pengetahuan tinggi yang tidak patuh sebanyak 18 responden (36,7%), kategori pengetahuan tinggi yang patuh sebanyak 31 responden (63,3%).

DAFTAR PUSTAKA

- Alimul Hidayat A.A. 2011. *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*. Jakarta : Heath Books.
- Amalia, M, Sofiana, N., & Veny. E. 2014. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keluarga untuk Memberikan Dukungan Kepada Klien Diabetes Mellitus dalam Menjalani Diet*. *Jurnal Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau*. Vol.1, No.2
- American Diabetes Association. 2015. *Diagnosis and Classification of Diabetes Mellitus, Diabetes Care*. <http://www.diabetes.org>. Diakses 13 april 2017
- Bilous, R., & Donnelly, R. 2015. *Buku Pegangan Diabetes*, Edisi 4. Jakarta : Bumi Medika.
- Dharma, Kusuma Kelana (2011), *Metodologi Penelitian Keperawatan : Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian* Jakarta : Trans InfoMedia.
- Hendro, M. 2010. *Pengaruh Psikososial Terhadap Pola Makan Penderita Diabetes Mellitus di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Deli Serdang*. Medan : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatra Utara
- International Diabetes Federation*, (2017). *Global diabetes*. http://www.idf.org/sites/default/files/Global_Diabetes_Plan.pdf diakses pada tanggal 10 april 2017
- Kong, Yein & Jenn., 2012. *Pshychological Insulin Resistance : Patient beliefs and Implications for Diabetes Management, Quality Life Research*. Vol.18 Page.23-22.
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2012. *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- PERKENI. 2015. *Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia*. Jakarta.
- Phitri Herlena S., Widyarningsih. 2016. *Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Penderita Diabetes Mellitus dengan Kepatuhan Diet Diabetes Mellitus di RSUD AM. Parikesit Kalimantan Timur*. Diakses pada tanggal 12 april 2017 pukul 23:52
- Pratita, N. D. 2012. *Hubungan Dukungan Pasangan dan Health Locus Of Control dengan Kepatuhan dalam Menjalani Proses Pengobatan pada Penderita DM Tipe-2*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Vol.1, No.1. (1-6)
- Pujiastuti Eni Phitri. 2016. *Hubungan Pengetahuan dan Motivasi dengan Kepatuhan Diet pada pasien Diabetes Mellitus Tipe II*. Diakses pada tanggal 12 april 2017 pukul: 01:43
- Radio Putro, W. 2011. *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Diabetes Mellitus Tipe 2*.
- World Health Organization, 2017. *Diabetes*. Availabe from : www.who.int/entity/mediacenter/factsheets/fs312/en/-44k.
Accesed April 2017